

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu studi kuasi eksperimen. Menurut Ali (2011, hlm. 283) mendefinisikan bahwa kuasi eksperimental adalah suatu cara lain dalam melakukan eksperimentasi, dalam berbagai riset perilaku dan sosial, studi kuasi eksperimental dipandang memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan studi eksperimental (sejati).

Menurut Dantes, 2012: 97 (dalam Lestari, dkk, 2014 hlm.4) mengatakan, “desain kuasi eksperimental biasanya digunakan bukan karena peneliti kurang pengetahuan dalam meneliti, tetapi terpaksa, dikarenakan oleh sesuatu alasan eksperimen sungguhan tidak dapat dilakukan”. Dalam penelitian ini kuasi eksperimen dibentuk dalam dua kelompok yang akan menjadi sampel penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control.

Supaya memperjelas variabel-variabel yang menjadi dasar penelitian kuasi eksperimen ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel Bebas	Tayangan Film Pendek Bumiku
Variabel Terikat	Sikap peduli lingkungan Siswa

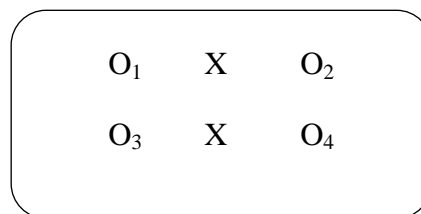
Dalam kelompok sampel penelitian diberikan perlakuan sampel yang berbeda, didasarkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Tayangan Film Pendek “Bumiku” terhadap sikap peduli lingkungan siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII.

Aplikasi *Tayangan Film Pendek “Bumiku”* dipersiapkan untuk diberikan pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen, kemudian pada kelas kontrolnya hanya melakukan pembelajaran IPS tanpa menerapkan model pembelajaran tersebut atau bisa disebut metode ajar



yang konvensional. Kemudian pada kelas yang bersangkutan, baik itu kelas kontrol maupun eksperimen, diberikan semacam pre-test dan post-test. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh *Tayangan Film Pendek "Bumiku"* pada kelas eksperimen. Serta mengetahui adanya suatu perbedaan antara kelas yang diberikan uji coba *Tayangan Film Pendek "Bumiku"* dan tanpa menggunakan *Tayangan Film Pendek "Bumiku"*.

Adapun dari desain kuasi eksperimen ini menggunakan rancangan *non-equivalent control grup design* (Sugiyono, 2007:116) sebagai berikut.



Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X = Pemberian Perlakuan

O<sub>3</sub> = Pengukuran kemampuan awal kelompok control

O<sub>4</sub> = Pengukuran kemampuan akhir kelompok control

## B. Partisipan

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP YAS Bandung yang berlokasi JL. P.H.H Mustapa No.115, Sukapada, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat 40125. Alasan peneliti mengambil sekolah ini, karena peneliti sendiri menjalankan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 4 bulan. Selain itu melihat dari aspek sarana prasarananya, masih kurangnya ruang terbuka hijau minimnya tong sampah kemudian sikap terhadap lingkungan dirasa kurang peduli, untuk itu peneliti tergugah untuk membuat penelitian berjudul

“pengaruh Tayangan Film Pendek “Bumiku” terhadap Sikap Peduli Lingkungan”.

## **2. Partisipan**

Partisipan yang dimaksud dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terkait demi tercapainya penelitian ini, adapun pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

- 1) Pihak sekolah telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP YAS Bandung dan mengambil sampel beberapa kelas pada kelas VIII
- 2) Guru IPS yang bertindak sebagai guru pamong peneliti, telah siap untuk menjadi guru mitra dalam penelitian yaitu Ibu. Nia Purbani, S.Pd. Selain itu beliau juga memberikan informasi kepada peneliti, terkait mengenai karakteristik siswa yang ada dikelas VIII.
- 3) Peserta didik kelas VIII A dan VIII D, SMP YAS Bandung yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Berbicara populasi berarti adanya suatu kelompok dalam wilayah tersebut untuk dijadikan dasar dalam sebuah penelitian. Menurut Riduwan, (2012, hlm. 6) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP YAS Bandung 2017-2018.

Setelah peneliti mempertimbangkan berbagai hal, akhirnya memutuskan untuk mengambil populasi kelas VIII sebagai kelas penelitian. Alasan peneliti memilih sampel pada kelas VIII ini, dikarenakan peneliti sudah diatur untuk mengajar kelas VIII terlebih kelas VIII masih Perilakunya masih labil. Kemudian tidak memilih kelas IX, karena sedang melaksanakan persiapan ujian nasional. Sehingga bagi peneliti sendiri sangat pas, untuk menguji coba Tayangan Film Pendek “BUMIKU” ini dikelas VIII, yang tujuan akhirnya untuk melihat sejauh

mana keefektifan sikap peduli lingkungan siswa. Selain alasan utama tersebut, pemilihan populasi kelas VIII ini disarankan oleh guru mitra IPS yang mengetahui perkembangan situasional siswa pada kelas VIII. Kemudian kelas VIII ini juga, merupakan kelas yang di ampu oleh peneliti dalam kegiatan PPL selama satu semester.

Adapun rincian populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2017-2018**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	JumlahSiswa		
			L	P	Total
1	8A	8	25	17	42
2	8B	8	25	17	42
3	8C	8	24	18	42
4	8D	8	26	18	44
5	8E	8	24	18	42
6	8F	8	26	18	44
Total Keseluruhan			150	106	256

(sumber: *Tata usaha SMP YAS Bandung*)

Berdasarkan tabel di atas, telah menunjukkan bahwa populasi untuk penelitian ini berjumlah 256 siswa, yang terdiri dari 106 peserta didik laki-laki dan 150 peserta didik perempuan dari semua kelas VIII yang berjumlah 6 kelas.

## 2. Sampel

Sampel pada umumnya sering dikatakan sebagai pengambilan subjek dalam populasi, atau dalam berbagai penelitian adalah orang yang akan dijadikan sumber informasi, baik itu dilihat secara melalui angket atau teknik wawancara. Menurut Sugiyono, (2013, hlm. 174) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti selain itu Sugiyono (2013, hlm. 124) menyatakan bahwa “ teknik sampel bertujuan digunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu”. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Probability Sampling* (penyempelan peluang) dengan menggunakan teknik kluster, alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena sampel yang diambil adalah kelompok siswa yang telah terbentuk tanpa ada campur tangan peneliti dalam menentukan kelas.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (VIII-A)	17	25	42
Kelas Kontrol (VIII-D)	18	24	42

(Sumber : *Tata Usaha SMP YAS Bandung*)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sampel penelitiannya berjumlah 2 kelas, yaitu kelas VIII-A dan kelas VIII-D. Kelas VIII-A dan VIII-D dipilih karena kesamaan sikap siswa yang kurang peduli terhadap lingkungannya dan karakteristik siswa di dalam kelas yang mirip. Jumlah laki-laki pada kelas VIII-A 17 peserta didik, sedangkan peserta didik perempuannya berjumlah 25 orang, dengan total keseluruhan 42 peserta didik. Selanjutnya pada kelas VIII-D peserta didik laki-laki berjumlah 18 orang, dan peserta didik perempuan berjumlah 24 orang, dengan total keseluruhan 42 peserta didik.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional secara umum sering dikatakan dengan landasan awal agar diperoleh kesamaan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya istilah-istilah tersebut di uraikan sebagai berikut :

##### **a. Film Pendek “Bumiku”**

Film pendek secara umum dapat diartikan sebagai film dengan durasi singkat dan biasanya hanya menyampaikan pesan secara singkat pula. Film pendek biasanya berdurasi dibawah 50 menit. Pada hakikatnya film pendek bukan merupakan reduksi dari film dengan cerita panjang. Film pendek memiliki karakteristik tersendiri yang membuatnya berbeda dengan film cerita panjang, bukan karena sempit dalam pemaknaan atau pembuatannya lebih mudah serta anggaran yang minim. Tapi karena pendeknya waktu tersebut menuntut kreativitas dan penyampaian ide yang padat dan tepat agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Begitupun dengan film pendek “bumiku” ini dapat menyampaikan pesan yang mudah di mengerti oleh siswa. Ciri- ciri Film Diantaranya yaitu 1. Memiliki Ide segar & Plot Cerita Yang mengalir, 2. Narasi & *Sad/happy Ending* 3. Sutradara yang baik 4. Adanya Aktor dan Penokohan yang kuat 5. Adanya Dialog, 6. Kostum, Lokasi shuting dan Efek yang mendukung cerita.

#### **b. Sikap peduli lingkungan**

Peningkatan *sikap peduli lingkungan* dalam penelitian ini dapat secara operasional didefinisikan sebagai salah satu karakter yang sangat penting dalam dalam membangun kepedulian siswa kelas VIII C di SMP YAS Bandung terhadap lingkungan sekitarnya. Sikap Peduli Lingkungan merupakan salah satu karakter yang sangat penting dalam membangun kepedulian siswa sekaligus menjaga lingkungan sekitarnya.

Sikap kepedulian lingkungan oleh Kemendiknas, (2010) adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Tabel berikut merupakan indikator dari sikap peduli lingkungan

**Tabel 3.4**

INDIKATOR SEKOLAH	INDIKATOR KELAS
-------------------	-----------------

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah</li> <li>2. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.</li> <li>3. Menyediakan kamar mandi dan air bersih</li> <li>4. Pembiasaan hemat energi</li> <li>5. Membuat biopori di area sekolah</li> <li>6. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik</li> <li>7. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik</li> <li>8. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik</li> <li>9. Penanganan sampah limbah dari plastik</li> <li>10. Menyediakan peralatan kebersihan</li> <li>11. Membuat tandon penyimpanan air</li> <li>12. Memrogramkan cinta bersih lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memelihara lingkungan kelas.</li> <li>2. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas</li> <li>3. Pembiasaan hemat energi</li> <li>4. Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan (SMK)</li> </ol>
---	--

(Sumber: Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010 : 29)

Menurut Suparno (2004:84), sikap kepedulian lingkungan ditunjukkan dengan adanya penghargaan terhadap alam. Hakikat penghargaan terhadap alam adalah kesadaran bahwa manusia menjadi bagian alam, sehingga

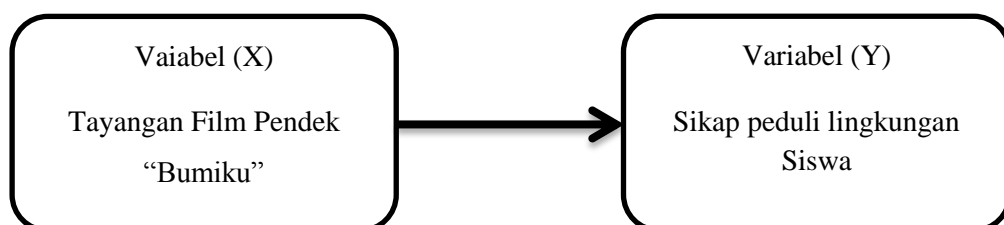


mencintai alam juga mencintai kehidupan manusia. Mencintai lingkungan hidup dan alam haruslah diarahkan agar ada sikap untuk mencintai kehidupan. Jika semua orang mencintai lingkungan hidup dan alam, maka semua orang akan peduli untuk memelihara kelangsungan hidup lingkungan, tidak pernah merusak dan mengeksploitasi sehingga di kemudian hari tercipta lingkungan yang menguntungkan semua manusia yang termasuk bagian dari lingkungan tersebut.

### c. Pembelajaran IPS

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Apa yang dipelajari dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### Variabel Penelitian



### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket

Angket (*Quissionnare*), adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012 hlm. 38). Secara lebih sederhana hal ini dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Hal ini serupa dengan apa yang disampaikan oleh Arikunto (2013 hlm. 195) mengenai keuntungan angket, yaitu :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti;
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden;
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden;
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab, dan
- e. dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014, hlm. 93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. = sangat tidak setuju/tidak pernah
- b. = tidak setuju/jarang
- c. = setuju/sering
- d. = sangat setuju/selalu

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut.

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

## 2. Dokumentasi

Pengumpulan data penelitian ini, menyebarkan angket dan *treatment*, penulis juga melakukan dokumentasi. Menurut Arikunto, (2016, hlm. 274), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Sehingga untuk dokumentasi dalam penelitian ini yaitu, RPP, foto-foto, dan administrasi lain yang diperlukan.

## F. Instrumen Penelitian

Cara untuk mendapatkan data diperlukan instrument penelitian. Menurut Arikunto (2016, hlm. 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Hal ini dalam mendapatkan data yang telah dirumuskan, maka diperlukan sebuah instrumen penelitian yang akan digunakan, sebagai berikut.

**Tabel 3.5. Format Instrumen Penelitian**  
**“Pengaruh Tayangan Film Pendek “BUMIKU” terhadap Sikap Peduli**  
**Lingkungan Siswa pada Pembelajaran IPS”**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Item
Variabel Bebas (X) Media Pembelajaran	Tujuan Media Pembelajaran	1. Efektif 2. Efisien 3. Menarik	-	-

Film Pendek "Bumiku"	Fungsi tayangan Film Pendek "Bumiku"	1. Meningkatkan Motivasi belajar 2. Menambah daya ingat pelajaran 3. Menumbuhkan Minat 4. Mengembang- kan pikiran dan pendapat 5. Menumbuhkan kreatifitas	-	-
Variabel Terikat (Y) Peduli Lingkungan	Tujuan Peduli Lingkungan	1. Mampu Menjaga Fasilitas Kelas	1) Saya senang menyimpan alat kebersihan di tempatny.	1,2
		2. Berperan aktif dalam menjaga kebersihan kelas	2) Saya merasa bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas sekolah  3) Saya senang melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan 4) Saya senang menyapu lantai ketika saya sedang piket 5) Saya senang mengelap kaca ketika saya sedang piket 6) Saya senang mengepel lantai ketika saya sedang piket 7) Saya berani menegur teman yang tidak melaksanakan piket karena saya pikir itu tindakan yang melanggar aturan	3,4,5,6,7
		3. Sanggup	8) Saya selalu ingin	8,9,10,11,12

		Membuang sampah pada tempatnya	<p>membuang membuang sampah di tempatnya</p> <p>9) Saya merasa kesal ketika ada yang membuang sampah ke kolong meja</p> <p>10) Saya merasa kesal ketika ada yang membuang sampah ke lantai kelas</p> <p>11) Menurut saya perlu untuk memisahkan sampah organik dan anorganik</p> <p>12) Saya senang menegur teman saya yang membuang sampah dilantai dan dikolong meja</p>	
		4. Mampu tidak mencoret-coret dinding dan meja	<p>13) Saya merasa kesal jika ada jika ada yang mencoret-coret dinding</p> <p>14) Saya merasa mencoret-coret atau menggambar di dinding adalah hal yang tidak baik</p> <p>15) Saya berani menegur teman yang mencoret-coret meja karena saya pikir meja itu nantinya tidak bagus dilihat</p> <p>16) Saya merasa mencoret coret meja adalah hal yang tidak baik</p>	13,14,15,16
		5. Mampu Membawa bekal makanan dan minuman yang dapat digunakan	<p>17) Saya senang membawa botol yang berulang-ulang dipakai</p> <p>18) Saya senang</p>	17,18,19,20,21

		berulang-ulang	<p>membawa bekal setiap pergi ke sekolah</p> <p>19) Menurut saya penggunaan plastik merupakan ciri kurang ramah lingkungan</p> <p>20) Saya mampu membeli makanan yang tempat atau wadahnya tidak berbahan sterofom</p> <p>21) Saya senang menggunakan kantong yang dapat digunakan berulang kali</p>	
		6. Mampu Menghemat energy	<p>22) Saya senang mematikan lampu yang menyala di siang hari</p> <p>23) Saya merasa bersalah jika lampu tidak dimatikan di siang hari</p> <p>24) Saya senang mematikan kran air jika tidak dibutuhkan</p>	22,23,24
		7. Dapat Mengetahui dampak dari tidak menjaga lingkungan	<p>25) Saya percaya bahwa menjaga lingkungan akan membuat kita terhindar dari kerusakan alam</p> <p>26) Saya menyukai lingkungan yang bersih dari pada lingkungan yang kotor</p>	25,26

**Tabel 3.6. Format Instrumen**

**Petunjuk:**

1) Berilah tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang menurut Anda paling tepat dan sesuai dengan gambaran diri Anda.

2) Keterangan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang menyimpan alat kebersihan di tempatnya.				
2	Saya merasa bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas sekolah				
3	Saya senang melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan				
4	Saya senang menyapu lantai ketika saya sedang piket				
5	Saya senang mengelap kaca ketika saya sedang piket				
6	Saya senang mengepel lantai ketika saya sedang piket				
7	Saya berani menegur teman yang tidak melaksanakan piket karena saya pikir itu tindakan yang melanggar aturan				
8	Saya selalu ingin membuang membuang sampah di tempatnya				
9	Saya merasa kesal ketika ada yang membuang sampah ke kolong meja				
10	Saya merasa kesal ketika ada yang membuang sampah ke lantai kelas				
11	Menurut saya perlu untuk memisahkan sampah organik dan anorganik				
12	Saya senang menegur teman saya yang membuang sampah dilantai dan dikolong meja				
13	Saya merasa kesal jika ada yang mencoret-coret dinding				
14	Saya merasa mencoret-coret atau menggambar di dinding adalah hal yang tidak baik				
15	Saya berani menegur teman yang mencoret-coret meja karena saya pikir meja itu nantinya tidak bagus dilihat				
16	Saya merasa mencoret coret meja adalah hal yang tidak baik				
17	Saya senang membawa botol yang berulang-ulang dipakai				
18	Saya senang membawa bekal setiap pergi ke sekolah				
19	Menurut saya penggunaan plastik merupakan ciri kurang ramah lingkungan				
20	Saya mampu membeli makanan yang tempat atau wadahnya tidak berbahan sterofom				

21	Saya senang menggunakan kantong yang dapat digunakan berulang kali				
22	Saya senang mematikan lampu yang menyala di siang hari				
23	Saya merasa bersalah jika lampu tidak dimatikan di siang hari				
24	Saya senang mematikan kran air jika tidak dibutuhkan				
25	Saya percaya bahwa menjaga lingkungan akan membuat kita terhindar dari kerusakan alam				
26	Saya menyukai lingkungan yang bersih dari pada lingkungan yang kotor				

## G. Teknik Pengolahan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat validitas/kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diharapkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 2), variabel penelitian itu sendiri adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa uji validitas ini merupakan pengujian atau dilakukannya pengukuran terhadap suatu variabel yang akan diteliti, untuk diketahui kevaliditasannya. Untuk mengetahui validitas instrumen angket, peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* pada *software* SPSS versi 21.

Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan formula sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 213)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi Product Moment

N = Jumlah populasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir (x)

Agung Rezky, 2017

PENGARUH TAYANGAN FILM PENDEK "BUMIKU" TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$\Sigma Y$  = jumlah skor variabel (y)

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor butir kuadrat (y)

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor variabel kuadrat

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Setelah ditemukan nilai r, lalu dikonsultasikan ke Tabel r- *product-moment*. Namun lebih sederhananya yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r. Interpretasi tersebut menurut Arikunto (2010, hlm. 319) sebagai berikut.

**Tabel 3.7. Tabel Interpretasi Nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

**Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Angket Sikap Peduli Lingkungan**

No	Koefisien korelasi	r tabel N 49 ( $\alpha = 0,05$ )	Keterangan	Interpretasi
1	.614	0,281	Valid	Cukup
2	.139	0,281	Tidak Valid	Sangat Rendah
3	.515	0,281	Valid	Rendah
4	.530	0,281	Valid	Rendah
5	.154	0,281	Tidak Valid	Sangat Rendah
6	.525	0,281	Valid	Sedang
7	.429	0,281	Valid	Sedang
8	.411	0,281	Valid	Sedang
9	.307	0,281	Valid	Rendah
10	.477	0,281	Valid	Sedang
11	.434	0,281	Valid	Sedang
12	.444	0,281	Valid	Sedang
13	.610	0,281	Valid	Cukup

14	.633	0,281	Valid	Cukup
15	.478	0,281	Valid	Sedang
16	.328	0,281	Valid	Rendah
17	.417	0,281	Valid	Sedang
18	.557	0,281	Valid	Sedang
19	.528	0,281	Valid	Sedang
20	.461	0,281	Valid	Sedang
21	.561	0,281	Valid	Sedang
22	.353	0,281	Valid	Rendah
23	.601	0,281	Valid	Cukup
24	.710	0,281	Valid	Cukup
25	.536	0,281	Valid	Sedang
26	.422	0,281	Valid	Sedang
27	.071	0,281	Tidak Valid	Sangat Rendah
28	.181	0,281	Tidak Valid	Sangat Rendah
29	.255	0,281	Tidak Valid	Rendah
30	.638	0,281	Valid	Cukup
31	.765	0,281	Valid	Cukup

Sumber : Hasil olah data peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada angket tersebut valid, meskipun tingkat validitasnya bervariasi, sehingga peneliti menggunakan semua item pernyataan tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ini berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, jika instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Minimal ada metode *tes-retes*, dan kedua metode paruh. Dalam metode *tes-retes* pengujian (uji coba), peneliti melakukan dua atau tiga kali terhadap sampel yang sama (Syaodih, 2012, hlm. 228-229). Instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi, dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila

koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2014, hlm. 354).

Hal ini bahwa dalam penelitian ini reliabilitas yang dimaksudkan untuk melihat keajegan instrumen dalam mengukur apabila instrumen tersebut diujikan kepada siswa lebih dari satu kali. Adapun pengujian realibilitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan :

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

Instrumen dinyatakan reliable jika  $r_{xy} > r$  tabel, sedangkan instrument dinyatakan tidak reliable jika  $r_{xy} < r$  tabel.

Berikut adalah hasil perhitungan reabilitas angket dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 21.

**Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Peduli Lingkungan**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	49	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.903	.901	31

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan item yaitu sebesar 0,903 yang berarti bahwa instrumen angket tersebut secara keseluruhan memiliki derajat reliabilitas tinggi.

## H. Prosedur Penelitian

Secara mekanisme yang telah direncanakan dalam penelitian ini, peneliti merancang tahapan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun dalam tahapan ini terbagi kedalam tiga bagian di antaranya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Adapun tahapan secara jelasnya adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan salah satu tahapan yang perlu diperhatikan dalam perencanaan. Sebelum dilaksanakannya penelitian, tahapan ini peneliti terlebih dahulu akan melakukan berbagai persiapan di antaranya melakukan perizinan dalam penelitian. Pertama melakukan perizinan ke sekolah dengan terlebih dahulu membuat surat pengantar dari prodi dan fakultas di bagian akademik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan izin dari sekolah untuk melakukan sebuah penelitian di SMP YAS Bandung. Selanjutnya peneliti melakukan beberapa tahap persiapan. **Pertama**, peneliti melakukan observasi di beberapa kelas VIII, sebelum menentukan kelas kontrol dan eksperimen. **Kedua**, mencari informasi dari berbagai sumber mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, termasuk dari guru mitra pelajaran IPS. **Ketiga**, membuat latar belakang permasalahan yang mengambil rujukan awal dari berbagai jurnal penelitian sebelumnya. **Keempat**, mencari rujukan teori dari jurnal penelitian, dan buku yang menunjang dalam penelitian ini. **Kelima**, mempersiapkan kisi-kisi instrumen

penelitian dengan terlebih dahulu menentukan variabel, konsep variabel, sub variabel, indikator variabel, merumuskan pernyataan dan nomor item. **Keenam**, setelah berdiskusi dengan guru mitra, selanjutnya adalah menentukan kelas yang akan menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol yang menerapkan model konvensional serta menjadi pembanding kelas eksperimen. **Ketujuh**, selanjutnya peneliti mulai menyusun angket untuk mengetahui pada variabel (Y) sebagai akibat dari pengaruh variabel (X). **Kedelapan**, dalam penyusunan setiap item pernyataan terlebih dahulu peneliti berkomunikasi dengan sarjana dari psikologi pendidikan UPI untuk mengoreksi item pernyataan sikap dan mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia untuk mengoreksi keterbacaan angket.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan, merupakan tahapan di laksakannya penelitian guna mengumpulkan data. Tahapan ini menggunakan data yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu sebelum *treatment*, dan sesudah *treatment*. Langkah ini disebut dengan (desain kelompok kontrol tak setara). Hal ini dijelaskan kembali oleh Ali, (2011 hlm. 291-292) studi dengan menggunakan desain ini diawali dengan memilih kelompok intak, satu kelompok dijadikan sebagai kelompok eksperimen, yang akan memperoleh perlakuan, dan satu kelompok lagi dijadikan kelompok kontrol. Pada tahapan pelaksanaan ini akan melakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut. **Pertama**, peneliti menyiapkan instrument berupa angket, untuk disebarkan kepada kelompok kelas yang telah ditentukan, sebelum dilakukan pengukuran awal. **Kedua**, Pemberian angket yang telah di uji coba sebelumnya terhadap validitas dan reliabilitasnya. **Ketiga**, angket yang digunakan untuk mencari data pada kelas VIII-A dan VIII-D mengenai sikap peduli lingkungan siswa, sebelum dilakukannya *treatment* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Keempat**, pemberian *treatment*, yaitu melalui tahapan ini peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen, yaitu dikelas VIII-A dengan menggunakan Media Tayangan Film Pendek “*Bumiku*” dalam pembelajaran IPS. Penerapan Media ini sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Pada saat

*treatment* materi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu materi Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan di Negara-Negara Asean yang telah siap dibantu oleh Ibu Nia Purbani. Sedangkan untuk kelas kontrol, dilakukan pada kelas VIII-D yang menerapkan pembelajaran konvensional dilakukan oleh peneliti sendiri. **Kelima**, sesudah *treatment* dilakukan dengan memberikan angket yang sama seperti pada instrument angket yang disebar pada tahap sebelum *treatment*. Hal ini dilakukan, guna mendapatkan data perbedaan dalam variabel (Y), yaitu sikap Peduli Lingkungan siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Setelah mendapatkan hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya peneliti mulai melanjutkan pada pengolahan data.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap selanjutnya yaitu dilakukan tahap pengolahan/ penyelesaian akhir. **Pertama**, pengolahan data menggunakan kuantitatif yaitu dengan berbagai rangkaian seperti uji normalitas, uji homogenitas data dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 21. **Kedua**, pengolahan data kuantitatif berikutnya yaitu penghitungan angket, langkah ini juga sama menggunakan aplikasi SPSS 21. **Ketiga**, membuat pembahasan/ deskripsi dari hasil pengolahan data sebelum dan sesudah *treatment* setelah itu membuat simpulan hasil penelitian berdasarkan dengan rumusan masalah.

#### I. Analisis Angket

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai perbedaan sikap tanggung jawab siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah melakukan analisis data angket. Analisis ini dilakukan dengan cara memberi skor pada setiap item pernyataan yang diolah menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 21 dengan menentukan skor. Pemberian skor yang peneliti gunakan yaitu merujuk dari Sugiyono (2001, hlm. 74) sebagai berikut.

#### Tabel 3.10. Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
	Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Perhitungan angket tersebut yang dilakukan dengan menggunakan *Crosstab* pada aplikasi SPSS, hasil *Crosstab* tersebut dapat digunakan untuk melihat secara jelas dan pasti mengenai distribusi responden terhadap setiap alternatif jawaban yang telah peneliti sediakan dalam angket yang dibuat.

## J. Analisis Data Statistik

Data yang telah terkumpul selanjutnya perlu diolah dan di analisis untuk menjawab masalah penelitian dan hipotesis penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalnya atau tidaknya, suatu sampel menggunakan program SPSS 21. Pada program SPSS 21. menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Populasi dikatakan normal apabila taraf signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansi  $< 0,05$ , dikatakan tidak normal. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan homogenitas dan uji t untuk hipotesis.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil sudah bersifat homogen atau belum. Uji homogenitas dapat dilakukan setelah uji normalitas data, apabila menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas atau tidaknya suatu sampel menggunakan program SPSS 21. Pengujian homogenitas data dilakuakn dengan menggunakan uji *one way anova*. Sebuah sampel

dikatakan homogen apabila taraf signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan analisis dengan menggunakan uji-t. Uji-t menurut Ali (2011, hlm. 440), adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua rata-rata. Berkenaan dengan penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan antara Media Tayangan Film Pendek “*Bumiku*” dan penggunaan metode konvensional terhadap sikap Peduli lingkungan siswa pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Hal ini dapat pula dilakukan dengan menggunakan statistik nonparametris t-test.

Selain itu, merujuk pada (Santoso 2012, hlm. 155), tujuan ini adalah membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah jelas berbeda”. Dengan dasar hipotesis di bawah ini sebagai berikut.

- 1) Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.



